

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

1. P.T.TEXMACO JAYA didirikan berdasarkan akte Notaris Januar Tirtaamidjaja, No. 14 tanggal 28 Nopember 1970, yang telah diubah dengan akte notaris yang sama No.11 tanggal 14 Juni 1973. Akte tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/228/22 tanggal 29 Juni 1973 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.74, tambahan No. 658 tanggal 14 September 1973. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan akte Notaris Adam Kasdarmaji S.H., No. 117 tanggal 11 Desember 1993 mengenai perubahan seluruh Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan penawaran umum saham kepada masyarakat melalui pasar modal sebanyak 20.000.000 saham dan penyesuaian nama Perseroan dari P.T. TEXMACO DJAJA menjadi P.T.TEXMACO JAYA. Perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-13856.HT.01.04.Th.93 tanggal 16 September 1993. Sesuai dengan pasal 2 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama dalam bidang

industri pertenunan dan perajutan , termasuk finishing dan printing. Perusahaan berkedudukan di Pekalongan sedangkan pabriknya berlokasi di Beji, Pemalang - Jawa Tengah dan Karawang - Jawa Barat. Perusahaan mulai memproduksi secara komersial pada tahun 1972.

2. Dalam struktur modal terdapat perimbangan dari komponen modal, yaitu modal asing jangka panjang dan modal sendiri. Penggunaan modal asing dengan tingkat bunga tertentu akan sangat berpengaruh terhadap rentabilitas modal sendiri. Struktur modal suatu perusahaan yang menggunakan modal asing dengan tingkat bunga yang lebih tinggi dari rentabilitas ekonomisnya akan menurunkan rentabilitas modal sendirinya. Sebaliknya, jika struktur modal yang menggunakan modal asing dengan tingkat bunga lebih rendah dari tingkat rentabilitas ekonomis akan menaikkan rentabilitas modal sendiri. Apabila tingkat bunga modal asing dimaksud sama dengan tingkat rentabilitas ekonomisnya, maka penggunaan modal asing tersebut akan mengakibatkan rentabilitas modal sendiri yang sama, sehingga tambahan kebutuhan modal akan dipenuhi baik dengan modal asing maupun modal sendiri. Alternatif lain yang dapat ditempuh untuk menghilangkan pengaruh penggunaan modal asing terhadap perubahan rentabilitas modal sendiri adalah dengan Indifference

Analysis. Dengan cara ini ditentukan suatu tingkat laba sebelum bunga dan pajak yang akan memberikan rentabilitas modal sendiri yang sama, baik tambahan kebutuhan modalnya dipenuhi dengan modal asing atau dengan modal sendiri.

3. Pada tahun 1993, P.T. TEXMACO JAYA memiliki struktur modal yang lebih baik dibandingkan dengan tahun 1992. Hal ini terlihat dari berkurangnya ketergantungan perusahaan pada hutang jangka panjang. Struktur modal yang optimum P.T. TEXMACO JAYA akan dicapai apabila perusahaan menggunakan dana yang berasal dari modal asing. Hal ini dikarenakan biaya modal dari modal asing, dalam hal ini hutang jangka panjang adalah lebih rendah dari biaya modal sendirinya.

Rasio hutang jangka panjang dengan modal sendiri menjadi semakin baik. Pada tahun 1992 rasio hutang jangka panjang dengan modal sendiri adalah 89,68%, sedangkan pada tahun 1993 rasio tersebut adalah 45,42%. Apabila dilihat dari rasio hutang jangka panjang dengan total kapitalisasi, juga terlihat semakin membaik. Pada tahun 1992 rasio hutang jangka panjang dengan total kapitalisasi tersebut adalah sebesar 47,28%, dan pada tahun 1993 adalah sebesar 31,23%.

Biaya modal keseluruhan minimum P.T. TEXMACO JAYA adalah 8,13% terjadi pada porsi 75% hutang jangka panjang dan

25% modal sendiri pada tahun 1993. Adapun biaya modal individual tertinggi adalah berasal dari komponen biaya modal sendiri, yaitu sebesar 10,30%. Apabila dilihat dari biaya penggunaan modal ini, maka penggunaan modal asing adalah lebih menguntungkan.

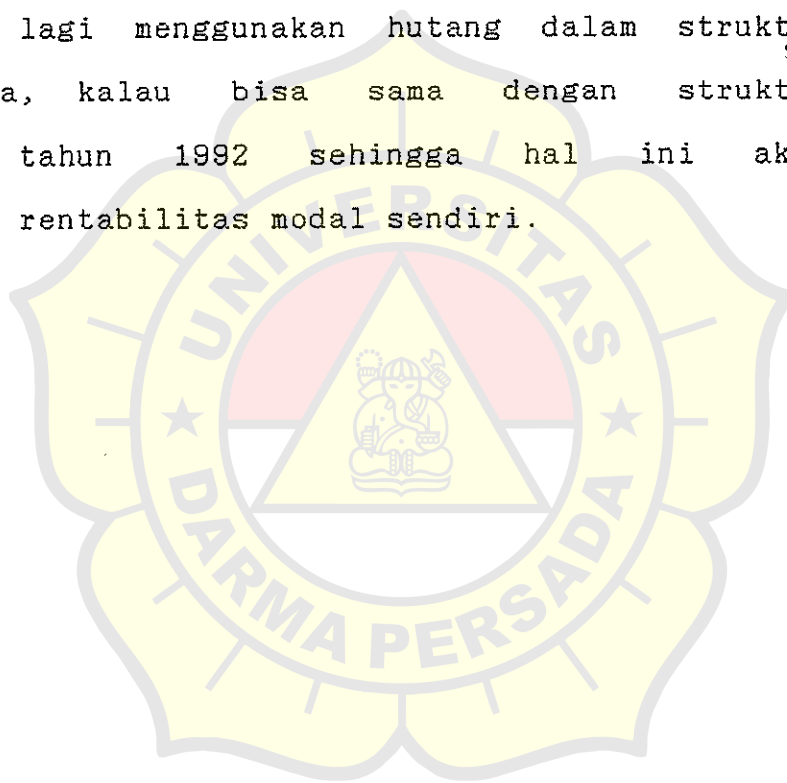
4. Dari segi rentabilitas, berdasarkan rentabilitas ekonomis terlihat bahwa tingkat rentabilitas ekonomis perusahaan naik. Sedangkan rentabilitas modal sendiri cenderung turun. Rentabilitas ekonomis pada tahun 1993 adalah lebih baik dibandingkan pada tahun 1992, sedangkan rentabilitas modal sendiri perusahaan adalah lebih baik pada tahun 1992.
5. EBIT yang dicapai oleh perusahaan selama tahun 1992 dan tahun 1993 adalah diatas EBIT Indifference Point. Dengan demikian penggunaan modal asing akan menaikkan rentabilitas modal sendiri.

## B. SARAN-SARAN

1. Karena rentabilitas modal sendiri pada tahun 1993 turun jika dibandingkan pada tahun 1992 maka penulis menyarankan agar meningkatkan rentabilitas modal sendiri dengan bekerja lebih efisien sehingga kenaikan laba setelah pajak lebih tinggi dari kenaikan modal

sendiri.

2. Mengingat EBIT yang dicapai oleh perusahaan P.T. TEXMACO JAYA tahun 1992 dan tahun 1993 masing-masing Rp.51.881.345.023,00 dan RP. 62.868.119.051,00 jauh diatas EBIT Indifference Point sebesar Rp.19.800.000.000,00, maka sebaiknya P.T.TEXMACO JAYA lebih banyak lagi menggunakan hutang dalam struktur permodalannya, kalau bisa sama dengan struktur permodalan tahun 1992 sehingga hal ini akan meningkatkan rentabilitas modal sendiri.



## DAFTAR PUSTAKA

1. Bambang Riyanto, Drs., Dasar-Dasar Pembelian Perusa-  
haan, Edisi Ketiga, Yayasan Penerbit Gadjah Mada,  
Yogyakarta, 1990.
2. Budi Rahardjo, Drs., M.Sc., Memahami Laporan Keuangan,  
Edisi Kedua, Penerbit Andi Offset, Yogyakarta, 1994.
3. Harnanto M., Drs., Soc.Sc., Analisa Laporan Keuangan,  
Edisi I, Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN, Yogya-  
karta, 1991.
4. Ikatan Akuntan Indonesia, Prinsip Akuntansi Indonesia  
1984, Rineka Cipta, Jakarta, 1990.
5. J. Fred Weston dan Eugene F. Bringham, Dasar-Dasar  
Manajemen Keuangan, Jilid 2, Edisi 7, Penerbit  
Erlangga, 1992.
6. Syafaruddin Alwi, Drs., MS, Alat-alat Analisa Dalam  
Pembelian, Edisi Ketiga, Penerbit Andi Offset,  
Yogyakarta, 1993.
7. Suad Husnan, DR., M.B.A., Pembelian Perusahaan,  
Edisi Keempat, Penerbit Liberty, Yogyakarta, 1993.
8. Ubud Salim, Drs., Manajemen Keuangan, PAU-EK-UI, Kampus  
Baru UI, Depok, 1990/1991.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

N a m a : Pamela Indira Ayu  
Jenis kelamin : Perempuan  
Tempat/tanggal lahir : Jakarta, 29 Juni 1971  
Status : Belum menikah  
Agama : Kristen Protestan  
Alamat : Jl. Lumbu Tengah 3 No. 4 Blok IX  
Bumi Bekasi Baru - Bekasi Timur

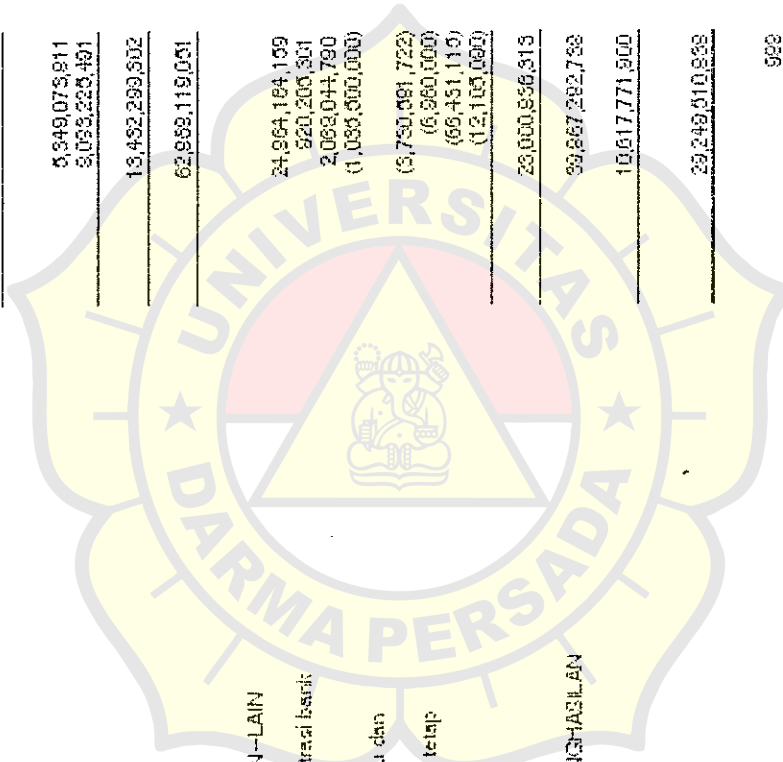
Pendidikan Formal :

- Sekolah Dasar Tarakanita IV, Jakarta  
(lulus tahun 1984)
- Sekolah Menengah Pertama Tarakanita II, Jakarta  
(lulus tahun 1987)
- Sekolah Menengah Atas Negeri 19, Jakarta  
(lulus tahun 1990)
- Fakultas Ekonomi, Jurusan Manajemen Keuangan/Perbankan,  
Universitas Darma Persada, Jakarta, 1995

|   | 1993            | 1992            | 1993            | 1992            |
|---|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|
|   | Rp              | Rp              | Rp              | Rp              |
| <b>AKTIVA</b>   |                 |                 |                 |                 |
| <b>AKTIVA LANCAR</b>  |                 |                 |                 |                 |
| Kas dan bank  | 5,504,605,546   | 2,040,414,507   | 11,665,079,241  | 69,406,318,564  |
| Penampungan sementara   | 30,769,569,325  | —               | 6,762,229,518   | 3,653,288,195   |
| Hutang  |                 |                 | 677,997,653     | 3,857,770,984   |
| Usaha   | 69,015,459,954  | 20,979,559,101  | 428,847,773     | 619,794,029     |
| Afiliasi  | 13,208,131,903  | 17,901,878,758  | 3,023,729,284   | 18,805,413,182  |
| Lain-lain   | 6,604,691,400   | 11,997,941,819  | 3,461,487,930   | 8,349,879,911   |
| Peralaksanaan   | 68,072,611,059  | 93,934,056,012  | 1,004,818,100   | 1,134,894,771   |
| Pejabat dilayar di muka   | —               | 2,006,178,427   | —               | —               |
| Biaya dilayar di muka   | 126,019,538     | 140,179,362     | —               | —               |
| Uang muka pembelian   | 329,294,247     | 2,310,327,872   | —               | —               |
| Jumlah Aktiva Lancar  | 130,673,302,231 | 141,306,193,437 | 24,178,314,094  | 10,129,000,000  |
| <b>AKTIVA TETAP</b>   |                 |                 | 232,921,930     | 51,000,000      |
| Harga perolehan   | 173,374,703,959 | 133,614,059,389 | 151,513,619,479 | 112,992,022,666 |
| Dikurangi akumulasi penyusutan  | 43,601,139,273  | 37,709,920,238  | —               | —               |
| Nilai buku  | 129,773,564,210 | 97,304,669,141  | —               | —               |
| <b>AKTIVA SEWA-GUNA USAHA</b>   |                 |                 | 47,892,075,279  | 71,941,146,299  |
| Harga perolehan   | 1,009,163,740   | 170,763,000     | 493,193,617     | 65,000,000      |
| Dikurangi akumulasi penyusutan  | 146,000,618     | 23,614,740      | 4,499,823,295   | 6,044,420,378   |
| Nilai buku  | 863,163,102     | 145,150,260     | 92,817,092,189  | 79,055,988,866  |
| <b>AKTIVA LAIN-LAIN</b>   |                 |                 | —               | —               |
| Aktiva tetap dalam pembangunan  | 7,304,842,061   | 27,979,940,220  | —               | —               |
| Hutang afiliasi jangka panjang  | 5,399,920,000   | 7,231,940,000   | —               | —               |
| Biaya ditangguhkan  | 1,394,047,182   | 2,001,070,792   | —               | —               |
| Biaya emisi saham yang ditangguhkan   | 778,309,600     | —               | —               | —               |
| Selain kurs yang ditangguhkan   | 1,246,048,488   | 1,642,482,446   | —               | —               |
| Uang pinjaman   | 36,897,907      | 36,897,907      | —               | —               |
| Jumlah Aktiva Lain-lain   | 14,500,119,749  | 38,912,331,365  | 116,231,267,619 | 87,051,798,781  |
| <b>JUMLAH AKTIVA</b>  | 320,612,179,281 | 278,067,546,213 | 320,612,179,281 | 278,067,546,213 |
| <b>KEWAJIBAN DAN MODAL SENDIRI</b>  |                 |                 |                 |                 |
| <b>KEWAJIBAN LANCAR</b>   |                 |                 |                 |                 |
| Hutang bank   | —               | —               | —               | —               |
| Hutang Usaha  | —               | —               | —               | —               |
| Afiliasi  | —               | —               | —               | —               |
| Lain-lain   | —               | —               | —               | —               |
| Hutang pembelian mesin  | —               | —               | —               | —               |
| Hutang pajak  | —               | —               | —               | —               |
| Biaya yang masih harus dibayar  | —               | —               | —               | —               |
| Kewajiban jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun                            | —               | —               | —               | —               |
| Hutang bank jangka panjang  | —               | —               | —               | —               |
| Hutang sewa guna usaha  | —               | —               | —               | —               |
| Jumlah Kewajiban Lancar   | —               | —               | —               | —               |
| <b>KEWAJIBAN JANGKA PANJANG</b>   |                 |                 |                 |                 |
| Kewajiban setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun                  | —               | —               | —               | —               |
| Hutang bank jangka panjang  | —               | —               | —               | —               |
| Hutang sewa guna usaha  | —               | —               | —               | —               |
| Hutang pembelian mesin  | —               | —               | —               | —               |
| Jumlah Kewajiban Jangka Panjang   | —               | —               | —               | —               |
| <b>MODAL SENDIRI</b>  |                 |                 |                 |                 |
| Modal saham - nilai nominal per saham Rp 1.000  | —               | —               | —               | —               |
| Modal dasar - 100.000.000 saham   | —               | —               | —               | —               |
| Modal ditempatkan dan disetor - 80.000.000 saham tahun 1993 dan 48.000.000 saham tahun 1992 | —               | —               | —               | —               |
| Leba ditahan  | —               | —               | —               | —               |
| Jumlah Modal Sendiri  | —               | —               | —               | —               |

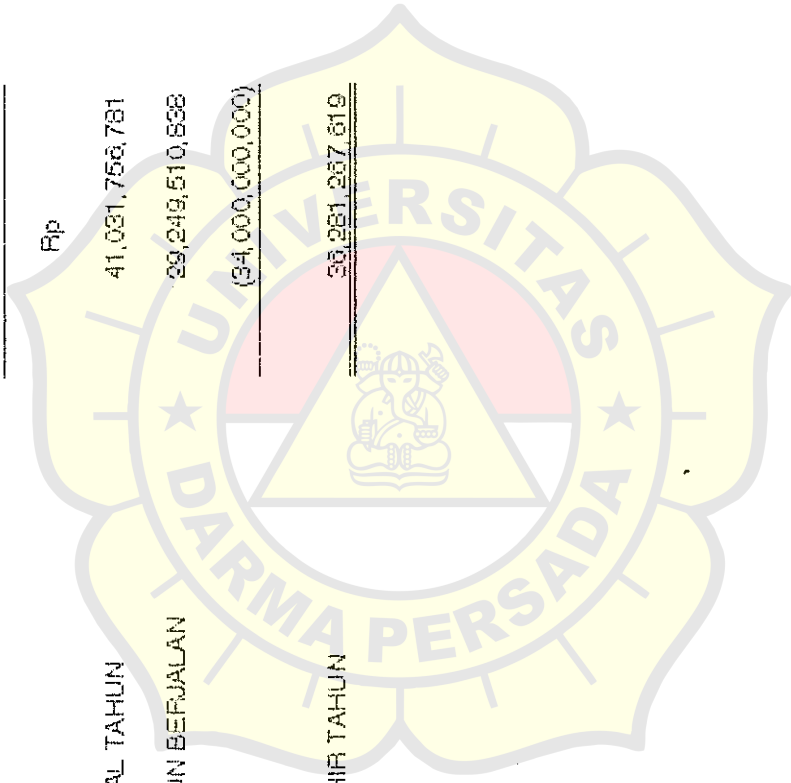
P. T. TEXMACO JAYA  
 LAPORAN RUGI LABA  
 UNITAS TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 31 DESEMBER 1993 DAN 1992

|  | 1993                  | 1992                  |
|--|-----------------------|-----------------------|
| FENJUALAN BERSIH                         | Rp<br>259.056.604,020 | Rp<br>215.266.814,516 |
| HARGA FOKOK PENJUALAN                    | 192.736.233,707       | 154.428.422,764       |
| LABA KOTOR                               | 76.300.418,313        | 60.837.391,752        |
| BEBAN USAHA                              |                       |                       |
| Fenjualan                                | 5.949,073,811         | 3.481,133,644         |
| Umum dan administrasi                    | 8.033,225,491         | 3.474,919,063         |
| Jumlah Beban Usaha                       | 13.982.299,302        | 6.956.046,729         |
| LABA USAHA                               | 62.318.119,011        | 53.881.345,023        |
| BEBAN (PENDAPATAN) LAIN-LAIN             |                       |                       |
| Beban Bunga                              | 24.264,164,159        | 24.737,631,459        |
| Beban provisi dan administrasi bank      | 820,200,301           | 650,669,733           |
| Rugi kurs                                | 2.093,044,780         | 1.073,422,246         |
| Jasa manajemen                           | (1.033,500,000)       | (9.060,000,000)       |
| Penjualan beban pembantu dan barang sisa | (9.730,981,722)       | (1.678,147,848)       |
| Laba atas penjualan akiva tetap          | (6,360,000)           | (22,630,000)          |
| Jasa giro                                | (69,431,115)          | (101,740,720)         |
| Pendapatan lain-lain                     | (12,103,000)          | (133,193,172)         |
| Beban Lain-lain - Bersih                 | 23.000,956,313        | 15.316,921,720        |
| LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN           | 39.317,162,700        | 38.565,323,299        |
| PAJAK PENGHASILAN                        | 10,617,771,900        | 9.775,608,100         |
| LABA BERSIH                              | 28.699,390,800        | 27.789,715,199        |
| LABA USAHA PER SAHAM                     | 993                   | 1.128                 |
| LABA BERSIH PER SAHAM                    | 480                   | 604                   |



P.T. TEXMACO JAYA  
 LAPORAN PERUBAHAN LABA DITAHAN  
 UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 31 DESEMBER 1993 DAN 1992


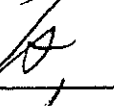





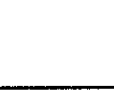
|                            | 1993             | 1992           |
|----------------------------|------------------|----------------|
|                            | Rp               | Rp             |
| LABA DITAHAN AWAL TAHUN    | 41,031,756,781   | 13,242,089,533 |
| LABA BERSIH TAHUN BERJALAN | 29,249,510,538   | 27,759,667,198 |
| DIVIDEN SAHAM              | (94,000,000,000) | —              |
| LABA DITAHAN AKHIR TAHUN   | 36,281,267,319   | 41,031,756,781 |



**LEMBAR KEGIATAN PENYUSUNAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Pamela Indira Ayu  
 No. Induk/NIRM : 90420031 903123340250024  
 Pembimbing : Drs. Syamsul Bahrun, MBA



| ONSULTASI KE | TANGGAL KONSULTASI | MATERI YANG DIBAHAS                             | PARAF PEMBIMBING  |
|--------------|--------------------|---|---|
| I            | 5/5 '95            | Pengantar proposal                              |    |
| II           | 12/5 '95           | Persetujuan proposal                            |    |
| III          | 30/6 '95           | menyusun Bab I, II                              |    |
| IV           | 10/7 '95           | Pengambilan Bab I, Bab II<br>Penyerahan Bab III |   |
| V            | 28/7 '95           | Penyerahan Bab I s/d Bab V                      |  |
| VI           | 31/7 '95           | Pengambilan Bab I s/d Bab V                     |  |
| VII          | 2/8 '95            | Perbaikan Bab I s/d Bab V                       |  |
| VIII         | 3/8 '95            | Persetujuan skripsi                             |  |
| IX           |                    |   |   |
| X            |                    |   |   |

Tanggal mulai bimbingan ..... 5 Mei 1995  
 Tanggal selesai bimbingan ..... 3 Agustus 1995